

## **DAMPAK STRES KERJA TERHADAP KARYAWAN DI SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR: STUDI LITERATUR**

Dysa Fitri Permatasari<sup>1</sup>, Hanifa Maher Denny<sup>2</sup>, Yuliani Setyaningsih<sup>3</sup>  
<sup>1-3</sup> Universitas Diponegoro  
Email: dysafitrip@gmail.com

### **ABSTRAK**

Stres akibat kerja merupakan tantangan umum yang dihadapi setiap individu yang bekerja di sektor manufaktur dan bisa memiliki dampak yang signifikan pada kinerja mereka. Stres ditempat kerja disebabkan oleh faktor individu, lingkungan, dan organisasi. Tujuan penelitian ini untuk memahami dampak dari stres akibat kerja terhadap kinerja karyawan dengan menganalisis literatur yang relevan. Desain pencarian artikel dalam studi literatur ini dilakukan melalui Google Scholar, Science Direct, Scopus, Elsevier<sup>TM</sup> dan Research Gate dengan kata kunci berupa Dampak, stres kerja, karyawan, + kinerja + sektor industri. Berdasarkan 10 artikel yang telah dikumpulkan, stres ditempat kerja memiliki hubungan yang signifikan pada penurunan kesehatan fisik, emosional, dan psikologis sehingga diperlukan tindakan manajerial dan peraturan yang sesuai untuk mengurangi beban pada karyawan sektor industri serta bantuan bagi karyawan yang membutuhkan agar tidak terjadi penurunan kinerja karyawan bahkan rendahnya tingkat produktivitas.

**Kata Kunci:** Stres kerja, Kinerja, Industri manufaktur

### **ABSTRACT**

*Occupational stress is a common challenge faced by individuals working in the manufacturing sector and can have a significant impact on their performance. Workplace stress is caused by individual, environmental, and organizational factors. The purpose of this study is to understand the impact of occupational stress on employee performance by analyzing relevant literature. The article search design in this literature study was conducted through Google Scholar, Science Direct, Scopus, Elsevier<sup>TM</sup> and Research Gate with keywords such as Impact, work stress, employee, + performance + industry sector. Based on the 10 articles that have been collected, workplace stress has a significant relationship to a decrease in physical, emotional, and psychological health so that appropriate managerial and regulatory measures are needed to reduce the burden on industrial sector employees as well as assistance for employees in need so that there is no decrease in employee performance and even low levels of productivity.*

**Keywords:** Job stress, Performance, Manufacturing industry

## LATAR BELAKANG

Kinerja sumber daya manusia yang baik cenderung menghasilkan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan kinerja sumber daya manusia yang buruk cenderung menghasilkan kinerja perusahaan yang buruk. (Gunawan and Verianto, 2014) Selama beberapa dekade terakhir, hampir tiga miliar karyawan secara global dihadapkan pada masalah serius di setiap tempat kerja yang biasa disebut stress. Masalah tersebut mempengaruhi kinerja karyawan dan telah menjadi bagian penting dalam setiap pekerjaan baik di dalam maupun luar lapangan tempat kerja. (Khuong and Yen, 2016)

Dengan pesatnya perkembangan industri, permintaan pasar semakin meningkat dan hal ini menjadi peluang bagi para pelaku industri manufaktur. Tingkat keberhasilan pembangunan industri ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, dalam hal ini tenaga kerja yang bekerja pada bidang tersebut. Tuntutan target produksi untuk menjaga kepuasan pelanggan menimbulkan peningkatan beban kerja pada waktu tertentu sehingga menimbulkan stres kerja pada karyawan untuk memenuhi kualitas dan kuantitas produksi. (Sari *et al.*, 2021)

Stres adalah reaksi tak terduga yang harus dihadapi seseorang mengalami tekanan. HSE (*Health Safety Executive*) mendefinisikan stres adalah respons tak terduga yang dimiliki seseorang terhadap tekanan luar biasa atau jenis tuntutan lain yang dibebankan pada mereka. (Khuong and Yen, 2016) Stres kerja dalam suatu organisasi mempunyai dampak besar terhadap kinerja karyawan dan mempunyai konsekuensi praktis dan ekonomi yang luas. Berbagai penelitian telah meneliti hubungan antara stres kerja dan prestasi kerja. Ada berbagai penyebab stres kerja di tempat kerja seperti beban kerja, keamanan kerja, konflik peran, otonomi, kerja shift, gaji rendah, perubahan teknologi, dan lain-lain. (Mathangi, 2017) Tekanan kerja yang terus menerus dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas pegawai akibat kelelahan fisik dan mental. Tingkat produktivitas yang rendah berdampak pada tidak tercapainya target produksi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diadopsi dalam tinjauan pelingkupan ini adalah PRISMA tahun 2020. (Page *et al.*, 2021) Literatur elektronik dicari di 5 database termasuk Google Scholar, Science Direct, Scopus, Elsevier™ dan Research Gate untuk artikel yang diterbitkan dari tahun 2014 hingga tahun 2023. Kata kunci dan kombinasi yang digunakan meliputi ‘Dampak’ ATAU ‘Stres kerja’ ATAU ‘Karyawan’ ATAU ‘Industri manufaktur’, selain itu mengkombinasikannya seperti dampak stres kerja terhadap karyawan DAN sektor industri. Kata kunci, hasil paparan, dan partisipan dicari dengan menggunakan teks bebas, judul, abstrak. Daftar referensi atau semua artikel yang ditemukan lalu diperiksa secara manual. Semua pencarian dibatasi pada penelitian yang diterbitkan dalam Bahasa Inggris dan subyek nya manusia.

Penulis secara independen meninjau judul dan abstrak pada semua artikel yang diambil selama pencarian awal. Artikel yang memenuhi syarat dipilih berdasarkan kriteria inklusi eksklusif, kemudian teks yang lengkap diambil untuk dilakukan peninjauan lebih lanjut.

Informasi berikut diambil dari artikel oleh penulis meliputi : penulis dan tahun publikasi, desain penelitian, periode, negara, ukuran sampel, metode pengukuran, temuan, hasil dan penyesuaian perancu yang dilaporkan. Beberapa penelitian menggunakan pendekatan berbeda untuk menetapkan variabel mereka.

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Artikel**

| <b>Kriteria inklusi</b>                                                                      | <b>Kriteria eksklusi</b>                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Bekerja di sektor industri                                                                   | Covid-19                                                      |
| Studi yang dirancang sebagai studi observasional (kohort, kasus kontrol, dan cross-sectional | Studi yang meneliti di rumah sakit, sektor publik, pendidikan |
| Pekerja pria dan wanita                                                                      | Pekerja wanita saja                                           |

Pengecualian menggunakan kriteria inklusi eksklusi. Kriteria inklusi yang dimaksud meliputi semua gender, bekerja di sektor manufaktur/industri, sedangkan kriteria eksklusinya bukan di era covid-19. Pengecualian kedua berdasarkan judul yang hanya berfokus pada sektor manufaktur maupun industri. Pengecualian selanjutnya secara abstrak mengecualikan karena isinya tidak berfokus pada dampak stres saja dan artikel yang diunggah memang penelitian, bukan studi literatur maupun meta analisis. Pada akhirnya, artikel penelitian yang diambil oleh penulis yaitu yang memiliki kesamaan isi secara keseluruhan.

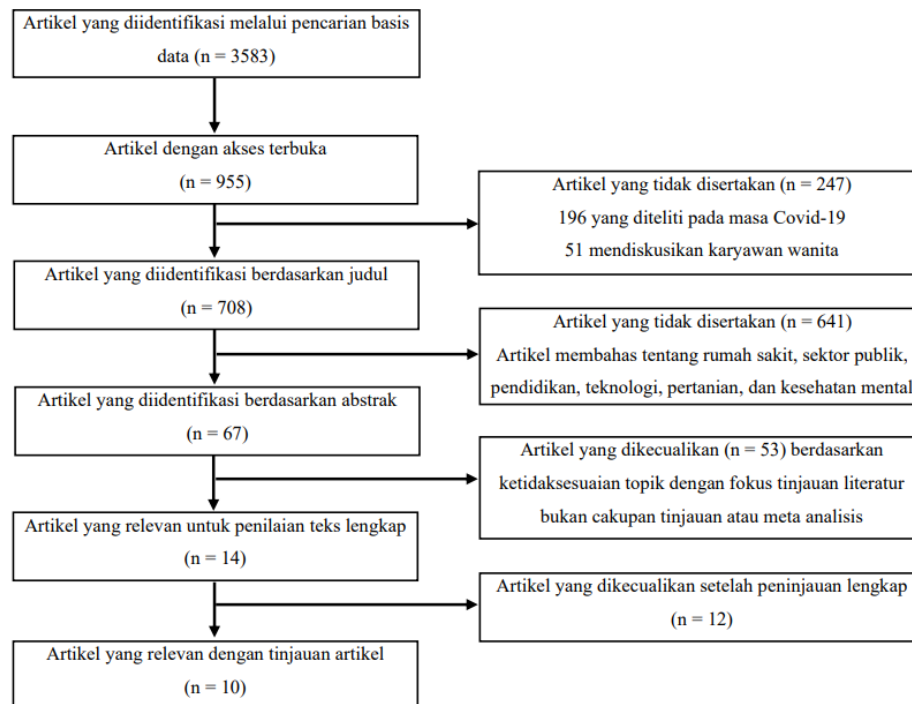
**Tabel 2 Seleksi Artikel**

|                 |                                                                              |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Basis Data      | Google Scholar, Science Direct, Scopus, Elsevier™ dan Research Gate          |
| Sumber Lain     | Tidak ada                                                                    |
| Kunci Dicari    | Dampak, stres kerja, karyawan + kinerja + sektor industri                    |
| Bahasa          | Inggris                                                                      |
| Lokasi          | Secara global, tidak ada batasan untuk mengembangkan atau hanya negara maju. |
| Durasi          | 29 Agustus 2023 – 18 September 2023                                          |
| Jenis Studi     | Dampak stres kerja terhadap karyawan                                         |
| Jenis Publikasi | Artikel penelitian                                                           |

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pencarian**

Sejumlah 3.583 artikel dipilih karena penulis mencari artikel penelitian untuk dijadikan sebagai *Literature Review* dan mendapatkan 955 artikel yang bisa di akses. Pengecualian menggunakan kriteria inklusi eksklusi. Kriteria inklusi yang dimaksud meliputi semua gender, bekerja di sektor manufaktur, sedangkan kriteria eksklusinya bukan di era covid-19. Sehingga 196 artikel dikeluarkan karena membahas stress kerja pada kondisi covid-19 dan 51 artikel dikeluarkan karena membahas tentang pekerja wanita. Pengecualian kedua berdasarkan judul yang hanya berfokus pada sektor manufaktur maupun industri sehingga total hanya menjadi 67. Pengecualian selanjutnya secara abstrak mengecualikan 53 karena isinya tidak berfokus pada dampak stres saja dan beberapa masih menggunakan meta analisis maupun lainnya. Sehingga menyisakan 10 penelitian saja yang diambil oleh peneliti karena isi artikel secara keseluruhan sesuai dengan keinginan penulis.



**Gambar 1 Alur Pencarian Artikel**

**Tabel 3 Ekstraksi Artikel Penelitian**

| No. | Judul                                                                                                                                       | Variabel                                                                                                                                                                                    | Metode                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | The Impact of Job Stress and Job Satisfaction on Workforce Productivity in an Iranian Petrochemical Industry (Hoboubi <i>et al.</i> , 2017) | Variabel bebas: kelompok umur, status pernikahan, jenjang pendidikan, jadwal kerja, waktu kerja harian, dimensi stres<br>Variabel terikat: stres kerja, kepuasan kerja, produktivitas kerja | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Bivariat dan multivariat analisis    | Tingkat stres kerja dan kepuasan kerja yang dirasakan karyawan masing-masing adalah sedang-tinggi dan sedang. Selain itu, produktivitas mereka dinilai sedang.                                                                       |
| 2   | Predictors of Occupational Stress in Manufacturing Industries (Mahmood Alvi, Humayoun Khan and Bano, 2021)                                  | Variabel bebas: jenis kelamin, status pernikahan, kepemilikan organisasi<br>Variabel terikat: stres kerja                                                                                   | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Bivariat dan multivariat analisis    | Karyawan perempuan dan yang sudah menikah menunjukkan lebih banyak stres kerja dibandingkan karyawan laki-laki dan belum menikah. Faktor pribadi merupakan prediktor stres kerja yang paling penting dibandingkan faktor organisasi. |
| 3   | Pengaruh Shift Kerja, Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi                                                | Variabel bebas: shift kerja, stres kerja, lingkungan kerja<br>Variabel terikat: kinerja karyawan                                                                                            | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Uji analisis regresi linear berganda | variabel shift kerja, stres kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan                                                                                                                                         |

|    |                                                                                                                                            |                                                                                                                                             |                                                                                            |                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Produksi PT. X<br>(Putri and Gulo, 2019)                                                                                                   |                                                                                                                                             |                                                                                            |                                                                                                                                                                         |
| 4  | Influence Of Work Conflict And Work Stress On Employee Performance (Susilo and Wahyudin, 2020)                                             | Variabel bebas: konflik kerja, stres kerja<br>Variabel terikat: kinerja karyawan                                                            | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Uji T, F, analisis linear regresi berganda                   | Konflik dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.                                                                               |
| 5  | Pengaruh Gaji, Jam Kerja Fleksibel Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Di Kota Batam (Fanda and Slamet, 2019)        | Variabel bebas: gaji, jam kerja, stres kerja<br>Variabel terikat: kinerja karyawan                                                          | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Uji T, F, analisis linear regresi berganda                   | Gaji tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Jam kerja fleksibel berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.         |
| 6  | Pengaruh shift kerja dan stress kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan (Irma, Akbar and Kurniawan, 2022)                              | Variabel bebas: shift kerja, stres kerja<br>Variabel terikat: kinerja karyawan                                                              | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Uji analisis regresi linier berganda                         | Shift kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Huadi Nickel Alloy Indonesia kab. Bantaeng                         |
| 7  | Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Pada Industri Manufaktur Di Indonesia (Sari <i>et al.</i> , 2021)              | Variabel bebas: stres kerja, lingkungan kerja<br>Variabel terikat: kinerja karyawan                                                         | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Korelasi Pearson & Regresi Berganda                          | Hasil penelitian pada industri manufaktur menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja (X1), dan lingkungan kerja (X2), berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). |
| 8  | The Impact Of Self-Efficacy And Job Stress On Employee Performance At Pt Sumber Fajar Inti Abadi In Pontianak (Gunawan and Verianto, 2014) | Variabel bebas: efikasi diri, stres kerja<br>Variabel terikat: kinerja karyawan                                                             | Pendekatan Kuantitatif<br><br>Uji heteroskedastisitas, linearitas                          | Terdapat pengaruh positif dan simultan antara variabel Self-Efficacy dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan.                                                        |
| 9  | Impact Of Job Stress On Employee Performance (Murali, Basit and Hassan, 2017)                                                              | Variabel bebas: prediktor stres kerja (tekanan waktu, beban kerja, ambiguitas peran, kurang motivasi)<br>Variabel terikat: kinerja karyawan | Penelitian eksplanatori<br><br>Uji analisis regresi linier berganda                        | Karyawan mengalami stres kerja ketika didorong dan ditekan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang tidak wajar yang diberikan oleh atasan                            |
| 10 | Impact Of Job Stress On Employees' Job Performance In Aavin, Coimbatore (Mathangi, 2017)                                                   | Variabel bebas: beban kerja, keamanan kerja, shift kerja<br>Variabel terikat: kinerja karyawan                                              | Pendekatan kuantitatif<br><br>Analisis persentase, uji T, Chi-square, korelasi dan regresi | Stres kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kerja karyawan.                                                                                         |

## **PEMBAHASAN**

### **Stres Kerja**

Stres merupakan rangkuman dari apa yang dirasakan manusia seperti merasakan beban, tekanan, konflik, kelelahan, ketegangan, kecemasan, kemurungan, bahkan hilang daya. Stres juga diartikan sebagai interaksi individu dengan lingkungan. Stres kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa tegang sehingga terjadi ketidakseimbangan fisik dan psikis yang berdampak terhadap keluarnya emosi, proses berpikir, dan kondisi karyawan. Definisi lain menyatakan bahwa stres kerja adalah kondisi yang muncul dari adanya interaksi manusia dengan pekerjaan. Secara garis besar dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa stress adalah respon tubuh individu terhadap kondisi lingkungan.(Pratama and Nugroho, 2015)(Rasidi, 2019)

Faktor penyebab stres kerja diantaranya disebabkan oleh faktor individu, organisasi, dan lingkungan. Dimana indikator faktor individu meliputi konflik peran, peran ambiguitas, tekanan waktu, dan beban kerja berlebih. Faktor organisasi meliputi Upaya penghargaan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan gaya kepemimpinan. Faktor lingkungan meliputi kebersihan, sirkulasi udara, suhu, kebisingan, dan penerangan.(Rasidi, 2019)

Sifat pekerjaan secara langsung terkait dengan adanya stres di tempat kerja. Sifat pekerjaan akan melekat karena setiap pekerjaan memerlukan fitur dan keterampilan yang berbeda.(Sulistyoningtyas and Khusnul Dwihestie, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor risiko terjadinya penyakit hipertensi adalah kesehatan psikologis yang disebabkan karena hasil respon stres tidak dapat diterima dengan baik oleh tubuh.(Lu *et al.*, 2020)

### **Dampak Stres Kerja Terhadap Kesehatan dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan**

Dampak stres kerja terhadap kesehatan dapat menyebabkan hipertensi karena disebabkan oleh adanya perubahan keadaan psikologis, salah satunya disebabkan oleh peningkatan sekresi hormon tertentu dalam tubuh yang mengalami stres. Mereka juga menemukan bahwa usia dan jenis kelamin mempunyai dampak langsung atau tidak langsung terhadap stres kerja atau kesehatan psikologis. Hal ini mungkin terkait dengan stres dan toleransi psikologis dari kelompok umur dan gender yang berbeda. Selain itu, pendapatan dan pendidikan juga ditemukan mempengaruhi stres kerja. Beberapa peneliti percaya bahwa semakin tinggi pendidikannya, semakin sedikit stresnya.(Lu *et al.*, 2020)

Studi potong lintang pada Perusahaan manufaktur petrokimia menggunakan 125 sampel. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti sendiri untuk mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari empat kuesioner, diantaranya:(Hoboubi *et al.*, 2017)

1. Kuesioner demografi untuk mengumpulkan informasi pribadi responden seperti usia, berat dan tinggi badan, pengalaman kerja, jam kerja per hari, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jadwal kerja
2. Kuesioner stres kerja Osipow versi Persia untuk mengumpulkan pernyataan meliputi kelebihan peran, ketidakcukupan peran, ambiguitas peran, batasan peran, tanggung jawab, dan lingkungan fisik.

Pekerja yang memiliki tingkatan skor kuesioner stres kerja “tinggi” merasa sangat stres pada lingkungan tempat ia bekerja, dikategorikan “sedang-tinggi” berarti merasa stres, dikategorikan “rendah” berarti merasa stres sedang, dikategorikan “rendah-sedang” berarti pekerja merasa stres rendah pada lingkungan tempat ia bekerja. Dari penelitian yang dilakukan, 89,6% responden laki-laki dan 10,4% responden perempuan masuk ke dalam

kelompok stres. Stres yang dirasakan pada kelompok gender memiliki perbedaan pada indikator lain seperti individu yang sudah menikah memiliki tingkat stres yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan individu lajang. (Hoboubi *et al.*, 2017)

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ambiguitas peran dan kinerja karyawan. Ambiguitas peran adalah keadaan dimana individu tidak memiliki pemahaman yang jelas dan berpengaruh pada suatu organisasi. Ambiguitas tersebut akan muncul ketika tugas individu tidak didefinisikan dengan jelas dan akan berpersepsi takut akan melakukan sesuatu atau menerima tanggung jawab. sehingga sering menunda kerja, peningkatan pergantian karyawan, dan penurunan kinerja karyawan lain. Dimensi stress yang meliputi ambiguitas peran dan konflik peran menyebabkan peningkatan ketidakhadiran/absen karyawan, penurunan kinerja karyawan, bahkan produktivitas kerja yang dihasilkan juga rendah. (Hoboubi *et al.*, 2017)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Stres kerja yang tingkatnya sedang hingga tinggi akan berdampak terhadap kesehatan dan menimbulkan penyakit seperti hipertensi. Penyakit psikologis tersebut akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja karyawan apabila tubuh tidak merespon dengan baik.

### **Saran**

Pihak perusahaan bisa melakukan beberapa alternatif solusi seperti mengidentifikasi dan mengoptimalkan faktor yang mempengaruhi stres kerja, memberikan dukungan karyawan secara langsung atau manajer, mempekerjakan individu sesuai keahlian dan kemampuan, serta memilih karyawan yang cocok untuk bekerja shift.

### **Keterbatasan**

Pengumpulan data berdasarkan laporan pribadi, temuan ini harus dipertimbangkan secara hati-hati. Dalam metode self-report, mungkin terdapat masalah berupa penipuan, penyangkalan, atau penarikan kembali. Selain itu, dalam literatur ini stres kerja dan kinerja tidak diperiksa menggunakan metode objektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fanda, N.M. and Slamet, M.R. (2019) 'Pengaruh Gaji, Jam Kerja Fleksibel Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Di Kota Batam', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), pp. 81–95.
- Gunawan, K. and Verianto, H. (2014) 'the Impact of Self-Efficacy and Job Stress on Employee Performance At Pt Sumber Fajar Inti Abadi in Pontianak'.
- Hoboubi, N. *et al.* (2017) 'The Impact of Job Stress and Job Satisfaction on Workforce Productivity in an Iranian Petrochemical Industry', *Safety and Health at Work*, 8(1), pp. 67–71.
- Irma, Akbar, A. and Kurniawan, A.W. (2022) 'Pengaruh shift kerja dan stress kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan', *JEEM: Jurnal Manajemen*, 14(3), pp. 537–543.
- Khuong, M.N. and Yen, V.H. (2016) 'Investigate the Effects of Job Stress on Employee Job Performance — A Case Study at Dong Xuyen Industrial Zone, Vietnam', *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(2), pp. 31–37.
- Lu, Y. *et al.* (2020) 'Occupational stress and psychological health impact on hypertension of miners in noisy environment in Wulumuqi, China: a case-control study', *BMC Public*

- Health*, 20(1), pp. 1–10.
- Mahmood Alvi, S., Humayoun Khan, S. and Bano, S. (2021) ‘Predictors of Occupational Stress in Manufacturing Industries’, *Journal of Management Practices, Humanities and Social Sciences*, 5(3), pp. 35–42.
- Mathangi, V. (2017) ‘Impact of job stress on employees’ job performance in Aavin, Coimbatore’, *Journal of Organisation & Human Behaviour*, 6(3), pp. 21–29.
- Murali, S.B., Basit, A. and Hassan, Z. (2017) ‘Impact of job stress on employee performance’, *International Journal of Accounting & Business Management*, 5(2), pp. 13–33.
- Page, M.J. *et al.* (2021) ‘The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews’, *The BMJ*, 372, pp. 2020–2021.
- Pratama, S.H. and Nugroho, S. (2015) *Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Menggunakan Metode Structural Equation Modelling (Studi Kasus Kasryawan Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Divis Noodle Cabang Semarang)*.
- Putri, F. and Gulo, Y. (2019) ‘PENGARUH SHIFT KERJA, STRES KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI PRODUKSI PT X 1) FIDIA PUTRI; 2) YUPITER GULO Trisakti School of Management 1)’, pp. 1–14.
- Rasidi, N. (2019) *Analisis stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Anugrah lautan nusantara, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya*.
- Sari, D.L. *et al.* (2021) ‘The effect of job stress to employee performance: Case study of manufacturing industry in Indonesia’, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 794(1). Available at:
- Sulistyoningtyas, S. and Khusnul Dwihestie, L. (2022) ‘Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal’, *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 12(Januari), pp. 75–82.
- Susilo, Y. and Wahyudin, W. (2020) ‘Pengaruh Konflik Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Kota Surabaya’, *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), pp. 45–58.